

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan mengenai pengaruh implementasi kebijakan KUR terhadap pemberdayaan UMKM yang menjadi debitur KUR mikro di Bank BRI Unit Bambu Kuning, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Implementasi kebijakan KUR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan UMKM, dalam arti koefisien korelasi tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil atau data tersebut mencerminkan keadaan populasi.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara implementasi kebijakan KUR dengan pemberdayaan UMKM dan korelasinya termasuk dalam kategorisasi sedang. Angka korelasi bernilai positif menunjukkan bahwa hubungannya antara implementasi kebijakan KUR dan pemberdayaan UMKM searah. Besarnya pengaruh implementasi kebijakan KUR yaitu 20,3%, sedangkan sisanya 79,7% disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini yang ikut mempengaruhi pemberdayaan UMKM.

- c. Faktor-faktor lain yang diduga turut mempengaruhi pemberdayaan UMKM antara lain: (1) Penyalahgunaan dana KUR, (2) strategi pemasaran, (3) etos kerja UMKM, (4) inovasi dan kreatifitas, (5) jenis usaha UMKM, (6) latar belakang pendidikan, (7) persaingan pasar, dan (8) penguasaan dan pemanfaatan terhadap teknologi informasi.

2. Saran

Berdasarkan uraian dalam pembahasan dan kesimpulan mengenai pengaruh implementasi kebijakan KUR terhadap pemberdayaan UMKM, peneliti ingin memberikan saran untuk pemerintah, Bank BRI, dan seluruh pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung, sebagai berikut :

- a. UMKM dinilai masih belum merasakan manfaat dari sistem penjaminan kredit oleh pemerintah dikarenakan UMKM masih diminta untuk menyediakan agunan tambahan yang cukup besar oleh pihak perbankan. Diharapkan pemerintah dapat menambah besarnya *coverage* penjaminan supaya pihak bank tidak lagi meminta agunan tambahan yang berlebihan.
- b. Bunga kredit KUR dirasa masih terlalu tinggi oleh pelaku UMKM. Saran supaya pemerintah memberikan keringanan bagi UMKM berupa peyaluran subsidi untuk bunga KUR.
- c. Diharapkan pihak BRI mampu memberikan pelayanan KUR yang lebih optimal dari sebelumnya, terutama dalam aspek penyaluran. Saran supaya pihak bank menambah tenaga petugas mantri KUR di setiap unit kerjanya supaya terjadi angka yang proposional antara jumlah petugas mantri KUR dan jumlah debitur KUR.

- d. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan KUR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan UMKM. Saran supaya pemerintah untuk terus melanjutkan kebijakan ini karena kebijakan ini terbukti mampu memberdayakan UMKM melalui aspek permodalan.
- e. Diharapkan UMKM yang menerima dana KUR dapat memanfaatkan dananya seoptimal mungkin untuk kegiatan produksi usaha. Diharapkan pihak pemerintahan melalui dinas-dinas yang terkait dengan jenis usaha debitur melakukan pendampingan dan pengawasan supaya UMKM mampu mengembangkan usahanya dan supaya tidak terjadi penyalahgunaan dana KUR.
- f. Diharapkan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi dan instansi yang terkait lainnya lebih mengintensifkan kegiatan sosialisasi kebijakan yang terkait dengan pemberdayaan, sehingga mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan kebijakan pemerintah tentang pengembangan UMKM dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan dan harapan dari masyarakat pengusaha.
- g. Masih banyak faktor lain diluar implementasi kebijakan KUR yang terindikasi berpengaruh terhadap pemberdayaan UMKM, membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain tersebut. Sehingga diharapkan menambah khasanah keilmuan di masa yang akan datang.